

# Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI

Aqida Nurasyidputri\*

Ekonomi, Akuntansi, STIE Dharma Agung Indonesia  
Jl Industri No.33 Cikarang Kota, Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi, 17530, Indonesia

Email: <sup>1</sup>\*aqidanurasyidputri@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: aqidanurasyidputri@gmail.com

Submitted: 03/10/2024; Accepted: 26/03/2025; Published: 28/03/2025

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit (NPL) dan risiko Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive method sampling, didapatkan sampel sebanyak 12 perusahaan bank. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Metode analisis menggunakan analisis regresi berganda dengan uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $-t$  hitung  $< -t$  tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan  $t$  hitung  $< t$  tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan risiko kredit dan risiko likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini terbukti dengan perolehan nilai  $F$  hitung sebesar 15,75 dan  $F$  tabel sebesar 3,175 berarti  $F$  hitung  $> F$  tabel dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ).

**Kata Kunci:** Resiko Kredit; Resiko Likuiditas; Profitabilitas; Perusahaan Perbankan; Bursa Efek Indonesia

**Abstract**—This research aims to determine the effect of credit risk (NPL) and liquidity risk (LDR) on the profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2023 period. The population in this research is all banking companies registered on the IDX. The sampling method used a purposive sampling method, a sample of 12 banking companies was obtained. The research method uses descriptive quantitative method. The analysis method uses multiple regression analysis with classical assumption tests. The research results show that credit risk partially has a significant effect on profitability. This is proven by the calculated  $-t$  value  $< -t$  table and the significance value is smaller than 0.05. The research results show that partial liquidity risk has no effect on the profitability value. This is proven by the  $t$  count  $< t$  table and the significance value is greater than 0.05. The research results show that simultaneously credit risk and liquidity risk have a positive effect on profitability. This is proven by obtaining a calculated  $F$  value of 15.75 and an  $F$  table of 3.175, meaning calculated  $F > F$  table and with a significance value of 0.000. The resulting significance value is smaller than 0.05 ( $p < 0.05$ ).

**Keywords:** Credit Risk; Liquidity Risk; Profitability; Banking Companies; Indonesia Stock Exchange

## 1. PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan sektor penting yang mendukung perekonomian suatu negara. Bank memiliki peranan penting sebagai lembaga yang menyimpan dan menyalurkan dana yang dimiliki masyarakat untuk menggerakkan roda ekonomi. Lembaga perbankan merupakan badan usaha yang telah mendapatkan izin untuk menghimpun dana nasabah untuk kemudian disalurkan kembali kepada nasabah atau masyarakat dalam bentuk pinjaman atau transaksi lainnya (Sukma et al., 2019). Menurut UU No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Nasabah atau pemilik dana yang menyimpan uangnya di bank melalui program deposit akan mendapat timbal balik berupa bunga. Sedangkan pihak yang membutuhkan dana diberikan pinjaman oleh bank berupa kredit dengan pembebanan bunga. Melihat hal tersebut tentunya memperlihatkan besarnya resiko yang ditanggung bank sebagai badan usaha yang mengelola uang dari masyarakat baik dalam bentuk pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga, serta penanaman data lainnya.

Bank sebagai perusahaan tentunya memiliki tujuan untuk mendapatkan imbal balik dari aktivitas usahanya berupa laba atau keuntungan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau keuntungan. Selain itu Profitabilitas juga menjadi indikator untuk menilai sehat tidaknya suatu bank. Dimana disebutkan dalam Peraturan Bank Indonesia nomor 13 tahun 2011 bahwa salah satu aspek penilaian tingkat kesehatan bank yakni dari aspek rentabilitas. Bank dengan profitabilitas yang tinggi dapat dikatakan sebagai bank dengan kinerja yang baik.

Industri Perbankan yang aktivitasnya meliputi pengelolaan uang masyarakat yang diputar dalam berbagai bentuk investasi seperti pemberian kredit, pemberian surat-surat berharga dan penanaman modal lainnya sarat dengan berbagai resiko. Oleh karena itu Bank perlu meningkatkan sistem tata kelola yang baik dan menerapkan sistem manajemen resiko yang baik. Adapun resiko yang dapat dinilai terdiri dari 8 (delapan) antara lain: resiko kredit, resiko pasar, resiko likuiditas, resiko operasional, resiko hukum, resiko strategik, resiko kepatuhan dan resiko reputasi (Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011). Menurut Capriani dan Dana bahwa Beberapa resiko

yang mempengaruhi profitabilitas cenderung berasal dari kredit, operasional, dan likuiditas suatu perusahaan (Sunaryo et al., 2021).

Risiko Kredit dapat terjadi akibat debitur yang tidak melunasi kredit yang telah diberikan oleh bank. Rasio yang dipakai untuk menghitung resiko kredit adalah Non-Performing Loan (NPL) yakni perbandingan total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan. Semakin tinggi NPL suatu bank mengindikasikan bahwa pengelolaan kredit pada bank tidak optimal sehingga berakibat risiko kredit yang dialami oleh bank tersebut akan menjadi tinggi dan menimbulkan kerugian pada profitabilitas akibat kredit yang bermasalah.

Risiko likuiditas disebabkan oleh ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan indikator yang digunakan untuk resiko Likuiditas. LDR menunjukkan kemampuan bank dalam membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali depositan, serta apakah bank dapat memenuhi kredit yang diajukan. Sehingga semakin besar LDR semakin besar kredit yang diperlukan sehingga berimbas pada peningkatan pendapatan bunga dan akhirnya meningkatkan profitabilitas.

LDR menggambarkan kemampuan bank membayar kembali apakah bank tersebut mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada depositan, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan. Sehingga semakin besar LDR semakin besar kredit yang diberikan sehingga mampu meningkatkan pendapatan bunga dan akhirnya meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan diatas, profitabilitas suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berberapa penelitian yang dilakukan yang berkaitan dengan Return on Assets (ROA) telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Menurut (Sondakh et al., 2021) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Resiko kredit, Resiko Pasar, dan Resiko Operasional terhadap Profitabilitas di Perbankan” menunjukkan bahwa resiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Sunaryo et al., 2021).

Penelitian (Korompis et al., 2020) menunjukkan bahwa variabel risiko likuiditas diukur dengan LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayu Sinta Dewi & Hedy Wartana, 2021). Sedangkan (Mukaromah & Supriono, 2020) dan (Sunaryo et al., 2021) menyatakan bahwa risiko likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

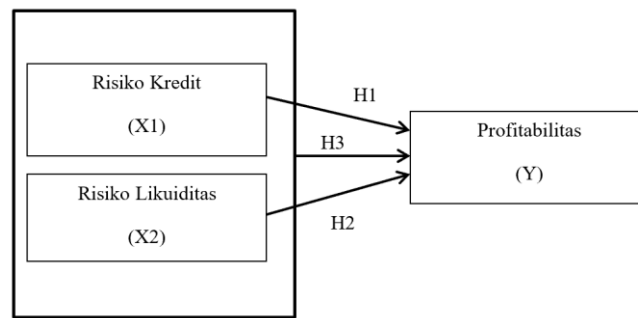
Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank pada penelitian sebelumnya seperti risiko kredit dan risiko likuiditas menjadi permasalahan penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan perbankan. Penelitian terhadap resiko kredit dan resiko likuiditas yang berkaitan dengan profitabilitas perbankan yang diukur dengan NPL dan LDR sangat vital sebagai ikhtiar untuk meminimalkan resiko-resiko yang terjadi di bank dan menjalankan fungsinya yang memegang prinsip kehati-hatian dalam mengelola dana masyarakat. Sehingga berbagai resiko yang berpotensi merugikan bank dapat diantisipasi sejak awal dan dicari langkah penanggulangannya. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menelaah dan mengetahui pengaruh resiko kredit dan resiko likuiditas terhadap profitabilitas perbankan mengingat dari hasil penelitian terdahulu yang masih inkonsisten antara satu sama lain.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian deskriptif yakni menggambarkan suatu gejala atau fenomena dengan detail dengan pendekatan Kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas. Sugiyono dalam Adhi, dkk. 2019. menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yakni perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 berjumlah 47 perusahaan. Sampel menurut Sugiyono merupakan bagian populasi yang mewakili karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sehingga dapat dilakukan penggeneralisasian karakteristik dari populasi yang ingin diteliti. Sampel merupakan representasi dari populasi yang dikumpulkan menggunakan beberapa metode contohnya, *purposive sampling*. Adapun sampel dari penelitian ini terdiri atas 12 perusahaan perbankan.

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yakni pengumpulan data yang bersumber dari dokumen, seperti buku, jurnal, surat kabar, dan sebagainya (Kusumastuti, Adhi; Mustamil Khoiron, 2020) dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan periode 2019 – 2023 dan terpublikasi pada website Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).



Gambar 1. Kerangka Berfikir

## 2.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis. Adapun hipotesis dari penelitian ini yakni:

- Risiko kredit dan risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas  
H0 = Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
- Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas

Kredit adalah suatu bentuk penyaluran uang atau tagihan berdasarkan perjanjian pinjam meminjam yang telah disepakati antara pihak peminjam dengan pihak lain yang memberikan pinjaman. Sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kesepakatan yang telah disepakati, maka pihak peminjam wajib melunasi pinjamannya setelah jangka waktu yang telah ditentukan dengan membayar bunga (Khesya Sabilah Rizwinie et al., 2023). Risiko pinjaman merupakan risiko yang dapat terjadi apabila peminjam tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada bank sesuai jangka waktu yang telah disepakati sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan (Agus Purwanto, 2019) menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini mencerminkan bahwa tingkat aktivitas pinjaman perusahaan perbankan dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko kegagalan kredit yang ditanggung oleh perusahaan perbankan yang berdampak pada rendahnya keuntungan yang dimiliki sehingga perusahaan harus menanggung segala bentuk risiko kegagalan kredit. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adhim, 2019) dan (Korompis et al., 2020).

Berdasarkan uraian tersebut maka dibentuk Hipotesis:

H1 = Risiko Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

- Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas merupakan kemampuan bank untuk menghimpun dana dan memenuhi kebutuhan jangka pendeknya tanpa menderita kerusakan yang berlebihan (Cheng et al., 2020). *Loan to deposit ratio* (LDR) merupakan perbandingan antara total kredit dengan dana pihak ketiga. Pada penelitian yang dilakukan (Pratama et al., 2021), Risiko Likuiditas (LDR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) pada BPR Kota Denpasar Tahun 2016-2019. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan LDR akan diikuti juga dengan peningkatan profitabilitas, dimana ketika jumlah kredit yang disalurkan meningkat maka pendapatan dari kredit akan meningkat serta kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan juga akan meningkat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ebenezer et al., 2019) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian tersebut maka diambillah hipotesis:

H2 = Risiko Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

- Pengaruh Risiko kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas

Bank yang tidak likuid berarti bank tersebut tidak dapat memperoleh dana yang cukup, baik dengan meningkatkan kewajiban atau dengan segera mengkonversi aset dengan biaya yang wajar. Oleh karena itu, profitabilitas bank memburuk karena likuiditas.

Perusahaan perbankan menggunakan likuid atau dana yang dimilikinya untuk disalurkan dalam bentuk kredit pada masyarakat. Di mana kreditur harus membayar beban bunga disamping utang pokoknya. Beban bunga ini berdampak pada jumlah laba yang didapatkan oleh bank (Chen et al., 2018).

Berdasarkan uraian tersebut maka diambillah hipotesis:

H3 = Risiko Kredit dan risiko likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

## 2.3 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, yakni analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel lainnya dan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kualitas data yang telah dikumpulkan. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, uji auto korelasi, dan uji linearitas.

### 2.3.1 Uji Asumsi Klasik

### 2.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Jika terdapat normalitas maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Akan ada dua macam asumsi berdasarkan angka signifikan tersebut, yaitu:

- a. Data terdistribusi normal apabila nilai signifikan ( $p$ )  $> 0,05$
- b. Data terdistribusi tidak normal apabila nilai signifikan ( $p$ )  $< 0,05$

### 2.3.1.2 Uji Auto korelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Analisis terhadap masalah autokorelasi dilakukan dengan pengujian Durbin Watson (DW) dan Cochrane Orcutt

### 2.3.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui terjadi ketidaksamaan varian dalam suatu model regresi dari suatu observasi ke observasi yang lain. Model regresi yang baik adalah jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda (heteroskedastisitas) (Ghozali, 2018:137).

### 2.3.1.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Dalam Ghozali (2018) mutikoliniearitas dapat dilihat dari:

- a. Nilai *tolerance* dan lawannya
- b. *Variance Inflation Factor* (VIF) Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari nilai VIF menggunakan persamaan  $VIF = 1 / tolerance$ . Jika nilai VIF  $<$  dari 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.

## 2.4 Analisis regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas). Persamaan yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

## 2.5 Analisis hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji signifikan simultan (F-test), uji signifikan parsial (T-test), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

- a. Uji Signifikan Simultan (F-test)  
Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui hubungan linear antara semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika signifikansi  $< 0,5$  maka  $H_0$  diterima
- b. Uji Signifikan Parsial (T-test)  
Uji statistik T digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen atau bebas (X) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen atau terikat (Y). Apabila nilai signifikansi di bawah atau sama dengan 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi di atas 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen. Jika nilai  $R^2 = 1$  berarti hubungan antar variabel sempurna dan tidak ada variabel lain yang mempengaruhi variabel dependen (Firdaus, 2019).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 3.1.1.1 Uji Normalitas

**Tabel 1.** Hasil uji normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>
Unstandardized Residual

N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.66722630
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.072
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian terdistribusi normal. Sampel data mengalami pengurangan sejumlah 5 data dikarenakan adanya data ekstrem sehingga jumlah sampel data akhir sebanyak 55 data.

### 3.1.1.2 Uji Auto Korelasi

**Tabel 2.** Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.728 <sup>a</sup>	.530	.512	.67994	1.083

a. Predictors: (Constant), Risiko likuiditas, Risiko Kredit

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil tes pada Tabel 2 menunjukkan angka sebesar 1,083 dimana  $D < dL$  sehingga terdapat auto korelasi positif. Untuk menormalkannya digunakan metode Cochran Orcutt yang menghasilkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.** Hasil Uji Durbin Watson menggunakan metode Cochran-Orcutt

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.618 <sup>a</sup>	.382	.358	.59922	1.803

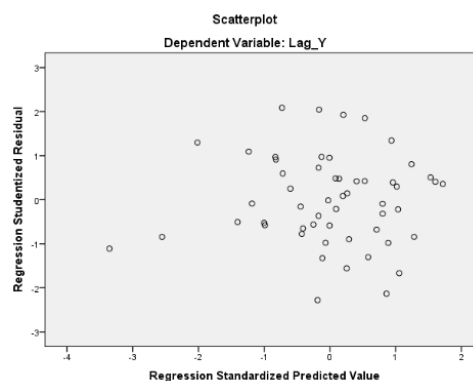
a. Predictors: (Constant), Lag\_X2, Lag\_X1

b. Dependent Variable: Lag\_Y

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada Tabel 3 maka diperoleh angka Durbin Watson sebesar 1,803. Dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, dalam tabel Durbin Watson untuk k (variabel independen) = 2 dan n (jumlah observasi) = 55. Sedangkan nilai batas bawah (dL) sebesar 1,4684 dan nilai batas atas (dU) sebesar 1,6309, sehingga nilai  $4 - dU$  adalah 2,3691.

Nilai Durbin Watson berada pada kondisi  $dU < d < (4 - dU)$  yaitu  $1,6309 < 1,803 < 2,3691$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

### 3.1.1.3 Hasil uji Heterokedasitas



**Gambar 2.** Hasil Uji Scatterplot

Hasil uji heterokedastisitas menggunakan *Scatterplot* pada Gambar 2 terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola dan tersebar merata baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.1.1.4 Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.** Hasil uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lag_X1	.947	1.056
	Lag_X2	.947	1.056

a. Dependent Variable: Lag\_Y

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4 menunjukkan bahwa data pada variabel independen tidak mengandung adanya gejala korelasi yang kuat antara variabel independen karena nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) kedua variabel yaitu 1,056 tidak lebih dari 10 atau kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

### 3.1.2 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.975	.227		8.694	.000		
	Lag_X1	-.674	.121	-.631	-5.574	.000	.947	1.056
	Lag_X2	.003	.004	.074	.650	.518	.947	1.056

a. Dependent Variable: Lag\_Y

Dari hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 5 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,975 + (-0.674)NPL + 0,003LDR + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta pada persamaan memiliki nilai sebesar 1,975. Jika variabel risiko kredit (X1) dan risiko likuiditas (X2) dianggap konstan (bernilai 0), maka besarnya variabel dependen Nilai profitabilitas (Y) akan bernilai sebesar 1,975.
- Koefisien regresi risiko kredit sebesar -0,674, artinya apabila risiko likuiditas bernilai konstan atau nol (0) maka profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,674 setiap kenaikan risiko kredit.
- Koefisien regresi risiko likuiditas sebesar 0,003, artinya apabila risiko kredit bernilai konstan atau nol (0) maka profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,003 setiap kenaikan risiko likuiditas

### 3.1.3 Uji Hipotesis

#### 3.1.3.1 Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 6.** Hasil uji T

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.975	.227		8.694	.000		
	Lag_X1	-.674	.121	-.631	-5.574	.000	.947	1.056
	Lag_X2	.003	.004	.074	.650	.518	.947	1.056

a. Dependent Variable: Lag\_Y

Tabel 6 menunjukkan hasil uji t (pengaruh variabel X terhadap variabel Y) sebagai berikut:

- Pengaruh risiko kredit yang diproksi dengan NPL terhadap profitabilitas (ROA), dari hasil olah data di atas diperoleh t hitung = -5,574 dan t tabel = 1,675 berarti -t hitung < -t tabel yaitu -5,574 < -1,675. Pada tabel di atas nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dan  $\beta = -0,631$ . Artinya risiko kredit (NPL) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

- b. Pengaruh risiko likuiditas yang diproksi dengan LDR terhadap profitabilitas (ROA), dari hasil olah data di atas diperoleh  $t$  hitung = 0.650 dan  $t$  tabel = 1,675 berarti  $t$  hitung <  $t$  tabel yaitu  $0.650 < 1,675$ . Pada tabel di atas nilai signifikan sebesar  $0,518 > 0,05$  dan  $\beta = 0,074$ . Artinya risiko likuiditas (LDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

### 3.1.3.2 Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 7.** Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.310	2	5.655	15.750	.000 <sup>b</sup>
	Residual	18.312	51	.359		
	Total	29.623	53			

a. Dependent Variable: Lag\_Y

b. Predictors: (Constant), Lag\_X2, Lag\_X1

Pada Tabel 7 didapatkan nilai F hitung sebesar 15,75 dan F tabel sebesar 3,175 berarti F hitung > F tabel dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), sehingga menunjukkan bahwa secara simultan variabel NPL dan LDR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.1.3.3 Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 8.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.618 <sup>a</sup>	.382	.358	.59922	1.803

a. Predictors: (Constant), Lag\_X2, Lag\_X1

b. Dependent Variable: Lag\_Y

Besarnya koefisien determinasi berdasarkan Tabel 8 sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$= 0,382 \times 100\% = 38,2\%$$

Nilai R Square menunjukkan angka 0,382 atau 38,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh variabel independen yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap variasi variabel dependen yaitu profitabilitas adalah 38,2% sedangkan 61,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## 3.2 PEMBAHASAN

### 3.2.1 Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Terbukti dengan menggunakan uji  $t$  yang menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar -5,574 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 sehingga  $-t$  hitung <  $-t$  tabel. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Trisnawati Dewi & Srihandoko, 2018), (Ramadhanti et al., 2019), dan (Widya & Purwanto, 2019).

Risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dapat diartikan semakin bertambah besar nilai risiko kredit maka profitabilitas akan mengalami penurunan. Manajemen perusahaan perbankan perlu melakukan pengelolaan risiko kredit yang baik agar laba perusahaan terjaga dengan baik.

### 3.2.2 Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai profitabilitas. Terbukti dengan menggunakan uji  $t$  yang menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0.650 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,518 dimana  $t$  hitung <  $t$  tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Penelitian yang dilakukan oleh (Gayatri et al., 2019), (Sante et al., 2021), dan (Syarif Alamsyah et al., 2022) juga menyebutkan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Risiko Likuiditas merupakan ketidakmampuan bank dalam menunaikan kewajiban jangka pendeknya tanpa menderita kerusakan yang parah. Risiko ini terjadi akibat penyaluran dana dalam bentuk kredit lebih besar dibandingkan dana yang masuk sehingga menimbulkan risiko likuiditas. Pada hasil penelitian ini risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sehingga dapat diartikan setiap kenaikan risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai profitabilitas.

### 3.3.3 Risiko kredit dan risiko likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas

Diperoleh nilai F hitung sebesar 15,75 dan F tabel sebesar 3,175 berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), sehingga menunjukkan bahwa secara simultan variabel NPL dan LDR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas bersama-sama terhadap profitabilitas sebesar 38,2% sedangkan 61,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## 4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan risiko kredit dan risiko likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini terbukti dengan perolehan nilai F hitung sebesar 15,75 dan F tabel sebesar 3,175 berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ). Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan perluasan penelitian. Perluasan penelitian yang dimaksud adalah penambahan variabel seperti kecukupan modal (capital adequacy ratio), Bopo, dan sebagainya. Selain itu juga bisa menambahkan rasio untuk digunakan seperti menggunakan return on equity untuk menggambarkan profitabilitas.

## REFERENCES

- Adhim, C. (2019). Pengaruh Resiko Kredit, Resiko Likuiditas, Efisiensi Manajemen terhadap Profitabilitas: Studi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 13(2), 141–152. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v13i2.604>
- Ayu Sinta Dewi, I., & Hedy Wartana, I. M. (2021). *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Tingkat Bunga dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank BUMN Indonesia Periode 2016-2020*. 3(1), 27–35.
- Chen, Y. K., Shen, C. H., Kao, L., & Yeh, C. Y. (2018). Bank Liquidity Risk and Performance. *Review of Pacific Basin Financial Markets and Policies*, 21(1). <https://doi.org/10.1142/S0219091518500078>
- Cheng, L., Nsiah, T. K., Charles, O., & Ayisi, A. L. (2020). Credit risk, operational risk, liquidity risk on profitability. A study on South Africa commercial banks. A PLS-SEM Analysis. *Revista Argentina De Clinica Psicologica*, XXIX(3), 98–112. <https://doi.org/10.24205/03276716.2020.1002>
- Ebenezer, O. O., Islam, M. A., Yusoff, W. S., & Rahman, S. (2019). The effects of liquidity risk and interest-rate risk on profitability and firm value among banks in ASEAN-5 countries. *Journal of Reviews on Global Economics*, 8, 337–349. <https://doi.org/10.6000/1929-7092.2019.08.29>
- Firdaus, M. (2019). *EKONOMETRIKA: Suatu Pendekatan Aplikatif (Ketiga)*. Sinar Grafika Offset. [https://books.google.co.id/books/about/Ekonometrika.html?id=xIc\\_EAAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Ekonometrika.html?id=xIc_EAAAQBAJ&redir_esc=y)
- Gayatri, N. W. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sunawirjaya, I. K. (2019). *RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO OPERASIONAL, DAN PROFITABILITAS*. 3, 73–83.
- Khesya Sabilah Rizwinie, Sirait, A. M. R., Sihotang, F. K., & Damanik, P. (2023). Analysis of Bad Credit or Non-Performing Loan (NPL) at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *Asian Journal of Management Analytics*, 2(2), 185–196. <https://doi.org/10.55927/ajma.v2i2.3895>
- Korompis, R. R. N., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), dan Risiko Likuiditas (LDR), terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) Pada Bank yang Terdaftar Di LQ 45 Periode 2012-2018. *Jurnal EMBA*, 8(1), 175–184.
- Kusumastuti, Adhi; Mustamil Khoiron, A. T. A. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Mukaromah, N., & Supriono, S. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 67–78. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1082>
- Pratama, I. P. S. A., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. S. (2021). Pengaruh Tingkat Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Tingkat Bunga dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 373–381.
- Ramadhanti, C., Marlina, M., & Hidayati, S. (2019). The Effect Capital Adequacy, Liquidity and Credit Risk to Profitability of Commercial Banks. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 2(1), 71–78. <https://doi.org/10.33005/ebgc.v2i1.66>
- Sante, Z. V., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di LQ45, buku III dan buku IV periode 2017-2019. *Emba*, 9(3), 1451–1462.
- Sondakh, J. J., Tulung, J. E., & Karamoy, H. (2021). The effect of third-party funds, credit risk, market risk, and operational risk on profitability in banking. *Journal of Governance and Regulation*, 10(2), 179–185. <https://doi.org/10.22495/jgrv10i2art15>
- Sukma, N., Saerang, I., & Tulung, J. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Kategori Buku 2 Periode 2014-2017 Effect Of Third Party Funds, Credit Risk, Market Risk and Operational Risk on Profitability in Banks Buku 2. *Jurnal EMBA*, 7(3), 2751–2760. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Sunaryo, D., Kurnia, D., Adiyanto, Y., & Quraysin, I. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional

- Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Di Asia Tenggara Periode 2012-2018. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11(1), 62–79. <https://doi.org/10.34010/jika.v11i1.3731>
- Syarif Alamsyah, Disman, & Ikaputera Waspada. (2022). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Konvensional Di Bei Tahun 2016-2020). *Buana Ilmu*, 6(2), 1–12. <https://doi.org/10.36805/bi.v6i2.2336>
- Trisnawati Dewi, E., & Srihandoko, W. (2018). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2008 - 2017). *Jurnal Manajemen Keuangan*, 6(3), 131–138. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jimkes/article/view/294/252>
- Widya, P., & Purwanto, K. A. (2019). Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>